

**LAPORAN AKHIR**  
**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN**  
**PADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGGUNAAN TEKNOLOGI  
SEDERHANA PEMBUATAN BIOPORI DALAM MENGURANGI RISIKO  
BENCANA BANJIR DI DESA AYUMOLINGO, DUSUN DIATA DESA PULUBALA  
DAN DESA DIYATA DIKECAMATAN PULUBALA KABUPATEN GORONTALO**

**Oleh**

**Supardi Nani, SE, M. Si**

**(Ketua)**

**NIP. 19760717 200501 1 002**

**Selvi,SE.,M.Si**

**(Anggota)**

**NIP. 19800531 200912 2 004**

**Dibiayai oleh :**

**Dana PNBPU UNG, TA 2018**

**Dengan Surat Perjanjian No. 855/ UN47.D/ PM/ 2016**

**JURUSAN MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**TAHUN 2018**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKS DESA TANGGUH BENCANA**

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penggunaan Teknologi Sederhana Pembuatan Biopori Dalam Mengurangi Risiko Bencana Banjir Di Desa Ayumolingo, Desa Pongongaila dan Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo
2. Lokasi : Desa Ayumolingo, Desa Pongongaila, Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Supardi Nani, SE, M.Si
  - b. NIP : 197607172005011002
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
  - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
  - e. Bidang Keahlian :
  - Alamat
  - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 0811433170
  - Alamat
  - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Selvi, SE, M.Si /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : BLH Kabupaten Gorontalo
  - b. Penanggung Jawab : Saiful Kiraman, SE., MM
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : 085298648866
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 37
  - e. Bidang Kerja/Usaha : lingkungan hidup
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : - bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2018
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi

(Imran Rosman Hambali, S.Pd, SE, MSA)  
NIP. 197008231999031005

Gorontalo, 11 Juli 2018  
Ketua

(Supardi Nani, SE, M.Si)  
NIP. 197607172005011002

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 196804091993032001

## RINGKASAN

Pemberdayaan masyarakat melalui penggunaan teknologi sederhana pembuatan biopori dalam menanggulangi risiko bencana banjir di Desa Ayumolingo, Dusun Diata Desa Pulubaladan Desa Toydito Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. oleh Supardi Nani, SE., M. Sidan Selvi, SE., M. Si Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018.

Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam hal memanfaatkan biopori sebagai teknologi sederhana dalam hal menanggulangi bencana banjir khususnya masyarakat di Desa Ayumolingo, Dusun Diata Desa Pulubaladan Desa Toydito Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. Pemberdayaan masyarakat ini diarahkan untuk bagaimana memanfaatkan teknologi sederhana dalam hal menanggulangi banjir. Dan kegiatan ini diselaraskan bersama dengan kegiatan program yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Nasional melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah, kegiatan ini berupa bagaimana memuat rancangan tentang penanggulangan bencana, pembentukan relawan dan forum bencana dan pembuatan peta evakuasi bencana.

Dalam mewujudkan hal tersebut, teknologi/ metode yang ditawarkan adalah dengan melakukan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat yang ada di Desa Ayumolingo, Dusun Diata Desa Pulubaladan Desa Toydito Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo dan ini membutuhkan keterlibatan stakeholder di daerah tersebut. Ada pun Hasil yang telah dicapai adalah masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan teknologi biopori dalam menanggulangi banjir, selain dari hal tersebut diharapkan pula bahwa melalui pelatihan yang dilakukan pada masyarakat melalui fasilitator dari PNBP akan tercipta masyarakat yang tangguh bencana dan siapselamat.

Kata Kunci: Pendapatan Masyarakat, Teknologi Sederhana, Biopori

## PRAKATA

Pujidansyukur kami panjatkankehadirat Allah SWT atassegalalimpahanRahmatdanAnugerah-Nya, sehingga kami dapatmenyelesaikanlaporanakhirkuliahkerjasibermasdenganjudul “Pemberdayaanmasyarakatmelaluipeggunaanteknologisederhanapembuatanbioporidalam menanggulangrisikobencanaanjir di DesaAyumolingo, DusunDiataDesaPulubaladanDesaToyditoKecamatanPulubalaKabupatenGorontalo.Kegiata n yang dilaksanakanolehmahasiswa KKS periode Mei-Junitahun 2018 yang diprakarsaioleh LPPM UniversitasNegeriGorontalo, memberikandampak yang baikdalampeningkatanekonomimasyarakatterutama di DesaAyumolingo, DusunDiataDesaPulubaladanDesaToyditoKecamatanPulubalaKabupatenGorontalo.

Untukitudengan rasa syukur yang mendalamkepada Allah SWT, jugaterimakasihkepadaberbagai pihakterutamaRektor, WakilRektor I, II,III dan IV sertaKetua LPPM danseluruhpihak yang telahbanyakmembantuterutamamengarahkanberbagai program kegiatan yang dilaksanakansebagaiwujud Tri Dharma PerguruanTinggiyaitupengabdiankepadamasyarakatmelaluikegiatanKuliahKerjaSibermas. Ucapanterimakasih yang takterhinggadisampaikankepadaKepalaDesaAyumolingo, DusunDiataDesaPulubaladanDesaToydito, CamatKecamatanPulubala, PemerintahKabupatenGorontalo,danseluruhaparatterutamamasyarakatnya yang bersediamenerimaberbagai program ini.

Semogakegiataninimembawarahmatbagikitasekalian.Amiin.

Gorontalo, Juli 2018

Tim DPL

## DAFTAR ISI

HalamanPengesahan .....	i
Ringkasan .....	ii
Prakata .....	iii
Daftar Isi .....	iv
DaftarTabel .....	v
BAB. I. Pendahuluan .....	1
BAB.II. Target& Luaran.....	7
BAB.III. Metode Pelaksanaan.....	9
BAB.IV. KelayakanPerguruan Tinggi.....	14
BAB.V. Hasil yang Dicapai.....	16
BAB.VI. RencanaTahapanBerikutnya .....	28
BAB.VII. Kesimpulan&Saran .....	30
Daftar Pustaka.....	31
Lampiran .....	32



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **a). Potensi Unggulan**

Kecamatan Pulubala merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Gorontalo yang memiliki karakteristik lanskap lahan pertanian dengan kemiringan yang cukup terjal, yakni sekitar 60% merupakan daerah berlereng dan sisanya 40% daerah landai. Kecamatan Pulubala sejak dulu dikenal sebagai daerah pertanian jagung yang merupakan andalan Provinsi Gorontalo. Sehingga sebagian besar masyarakat di Kecamatan Pulubala mengandalkan pertanian jagung untuk menopang kebutuhan mereka.

Kondisi ini memicu masyarakat untuk membuka lahan pertanian secara besar-besaran untuk menanam jagung yang merupakan tanaman musiman yang merupakan andalan masyarakat di kecamatan pulubala, sehingga hal ini membawah pada dampak kerusakan lingkungan disekitar desa-desa yang berada di Kecamatan Pulubala Kabupaten gorontalo secara keseluruhan, karena banyak lahan pertanian yang longsor saat musim hujan dan tergerus oleh air. Pertanian yang didominasi oleh monokultur jagung dibeberapa kawasan hutan dengan kemiringan tinggi dibangun melalui penggundulan hutan sehingga menyebabkan erosi. Erosi tanah ini dapat merusak lingkungan hidup di daerah aliran sungai sehingga terjadilah sedimentasi yang bermuara di Danau Limboto. Penggundulan lahan menyebabkan hilangnya pohon-pohon yang dapat menahan air, akibatnya saat musim kemarau yang berkepanjangan, masyarakat kesulitan mendapatkan air dari pegunungan.

Jika masyarakat Kabupaten Gorontalo khususnya di desa-desa Kecamatan Pulubala tidak merubah pola pertanian mulai saat ini diperkirakan dalam kurun waktu yang panjang

kerusakan alam di Kabupaten Gorontalo akan semakin parah. Permasalahan yang dihadapi oleh petani adalah musim kemarau yang cukup panjang dan perubahan iklim yang berdampak pada waktu tanam yang tidak menentu, sehingga banyak petani yang gagal panen.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas maka masyarakat di desa-desa Kecamatan Pulubala yaitu Desa Ayumolingo, Dusun Diata dan Desa Toydito yang merupakan ketiga desa yang saling berdekatan perlu membuat lahan peresapan air, hal ini perlu dilakukan akibat terjadinya alih fungsi lahan. Kawasan yang seharusnya merupakan kawasan konservasi dan hanya boleh digunakan untuk budidaya tanaman keras seperti kayu-kayuan dan buah-buahan, telah berubah menjadi kawasan budidaya tanaman semusim. Sehingga dapat berdampak pada kerusakan lingkungan seperti bencana banjir.

Biopori adalah adalah salah satu solusi atau metode resapan air yang digunakan untuk mengatasi banjir dengan cara meningkatkan daya resap air pada tanah. Biopori adalah lubang-lubang di dalam tanah yang terbentuk akibat berbagai aktifitas organisme didalamnya seperti cacing,perakaran tanaman, rayap dan fauna tanah lainnya. Lubang-lubang yang terbentuk akan terisi udara dan akan menjadi tempat berlalunya air didalam tanah.

**b).Usulan penyelesaian permasalahan dan bagaimana cara pemberdayaan masyarakat agar kegiatan dapat berlangsung secara berkelanjutan**

Adapun usulan penyelesaian masalah adalah masyarakat di Desa Ayumolingo adalah masyarakat perlu diberdayakan dalam rangka menanggulangi bencana alam, dalam hal ini adalah pembuatan biopori untuk perasapan air. Biopori ini adalah teknologi tepat

guna dan ramah lingkungan untuk mengatasi banjir dengan cara meningkatkan daya serap air, mengubah sampah organik menjadi kompos dan mengurangi emisi gas rumah kaca, memanfaatkan peran aktivitas fauna tanah dan akar tanaman, mengurangi genangan air sehingga dapat mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh genangan air seperti penyakit demam berdarah dan malaria serta menambah cadangan air.

Genangan air yang tidak dapat terserap kedalam tanah menimbulkan banjir, sehingga ini akan berakibat bencana alam yang akan merusak tatanan hidup masyarakat, banjir merupakan bencana alam yang tidak dapat dielakan, namun kini banjir yang terjadi sebagian besar merupakan ulah manusia itu sendiri. Maka, tanggung jawab untuk menanggulangi bencana adalah merupakan tanggung jawab bersama. Sehingga lubang biopori adalah menjadi jawaban untuk mengatasi masalah tersebut khususnya di Desa Ayumolingo Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. Karena biopori dapat dibuat pada setiap lahan oleh setiap individu maupun keluarga, selain itu pembuatan biopori tergolong mudah dan murah. Sehingga diharapkan pemerintah khususnya Kabupaten Gorontalo harus lebih aktif mensosialisasikan pembuatan biopori dan serta adanya peran serta dari seluruh masyarakat dalam mengimplemetasikan teknologi biopori, sehingga kelestarian lingkungan dapat terjaga dengan baik.

**c). Teknologi/metode/kebijakan/konsep yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan dan uraikan alasannya**

Adapun teknologi, metode, kebijakan dan konsep yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas di antaranya adalah sebagai berikut:

## **1. Teknologi**

Dengan memanfaatkan biopori diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan teknologi tepat guna untuk mengatasi banjir. Karena dengan teknologi biopori tersebut banyak hal yang dapat dilakukan diantaranya melalui biopori merupakan salah satu alternatif pengomposan sampah-sampah organik yang ada di rumah-rumah masyarakat sehingga mengurangi sampah-sampah yang dapat mengakibatkan banjir, selain itu sebagai alternatif mencegah genangan air yang dapat menimbulkan penyakit seperti demam berdarah. Biopori juga dapat dimanfaatkan sebagai alternatif memperbaiki struktur tanah

## **2. Metode**

Adapun metode yang digunakan adalah diperlukan sosialisasi kepada masyarakat terkait tawaran teknologi biopori ini sebagai solusi permasalahan lingkungan masyarakat khususnya lingkungan rawan bencana banjir. Selain itu perlu dilakukan metode pelatihan kepada masyarakat bagaimana membuat biopori yang baik dan bagaimana manfaatnya serta membimbing mereka sehingga mampu mengaplikasikan teknologi biopori tersebut.

## **3. Kebijakan**

Dalam hal kebijakan, dalam hal ini pemerintah khususnya pemerintah kecamatan Pulubala dan umumnya pemerintah Kabupaten Gorontalo perlu mensosialisasikan manfaat dari biopori itu sendiri mengingat Kabupaten Gorontalo merupakan kabupaten yang merupakan daerah rawan bencana alam banjir.

## **4. Konsep**

Konsep yang akan diberikan kepada masyarakat yaitu dengan cara memberikan pemahaman kepada mereka bagaimana manfaat dari biopori dan bagaimana cara membuat biopori dengan memanfaatkan lahan yang ada dirumah masyarakat khususnya di desa Ayumolingo itu sendiri, sehingga ini dapat ditularkan kepada masyarakat yang ada disekitar kecamatan Pulubala yang memang sering terkena dampak bencana banjir.

**d). Susunan secara lengkap Profil kelompok sasaran beserta potensi/permasalahannya dari berbagai aspek**

Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS Tangguh Bencana ini adalah masing-masing dusun yang terdapat di desa Ayumolingo, Dusun Diata dan Desa Toydito yang memang merupakan dusun yang rawan akan bencana banjir, karena memiliki kemiringan lahan pertanian yang cukup terjal, dan sebagian besar pohon-pohon tersebut ditebang oleh masyarakat untuk dijadikan lahan pertanian yang ditanami tanaman musiman seperti jangung, sehingga di desa tersebut sudah tidak memiliki peresapan air yang mengakibatkan banjir.

Hal ini juga dapat dilihat dari kondisi desa yang sebagian besar jalan-jalan mengalami kerusakan yang di akibatkan aliran air yang berasal dari daerah pegunungan yang tidak mampu diresap oleh tanah, sehingga mengakibatkan erosi yang berdampak pada bencana banjir di desa tersebut dan akan bermuara di desa desa sekitarnya.

Adapun yang menjadi mitra dalam KKS Pengabdian Tangguh Bencana ini adalah Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gorontalo yang bergerak dalam bidang lingkungan,

pembuatan biopori ini juga sejalan dengan program Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gorontalo.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

Target dan luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini meliputi:

#### **2.1. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam melestarikan lingkungan**

Melalui pembuatan biopori ini dapat mendorong masyarakat untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan sehingga bisa berdampak pada kemakmuran masyarakat, karena biopori merupakan teknologi sederhana yang tepat guna dan ramah lingkungan..

#### **2.2. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam hal pemahaman mengenai manfaat biopori**

Dengan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat dikecamatan pulubala mengenai pemanfaatan biopori ini dapat diarahkan untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat dan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta mendorong pemberdayaan masyarakat yang dimulai dari lingkup masyarakat kecil yakni keluarga yang berada dikecamatan Pulubala khususnya desa Ayumolingo, Dusun Diata dan Desa Toydito di Kabupaten Gorontalo

#### **2.3. Peningkatan swadaya masyarakat**

Dengan adanya peran anggota keluarga dalam kegiatan pembuatan biopori ini diharapkan meningkatkan kesadaran yang lebih untuk meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilakukan dilingkungannya.

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

Operasionalisasi Program KKS terdiri atas tiga tahapan yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program

##### **a. Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan program KKS Pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan survei lokasi KKS Pengabdian
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKS Pengabdian
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian kerjasama dengan LPPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS Pengabdian
5. Persiapan materi pelatihan dan kelengkapan administrasi
6. Penyiapan sarana bantuan alat pengolahan dan perlengkapan

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi Mahasiswa dalam KKS Pengabdian
2. Membangun pola pikir masyarakat melalui *community development*
3. Memberikan materi pelatihan kepada masyarakat sebagai sasaran dari program KKS Pengabdian dalam hal bagaimana membuat dan memanfaatkan biopori dalam hal sebagai solusi untuk mengatasi banjir

##### **b. Pelaksanaan**

Terdapat 2 dusun yang akan menjadi kelompok sasaran dalam kegiatan KKS Tangguh Bencana yang akan menjadi mitra pendamping mahasiswa peserta KKS Pengabdian yang ada di Desa Ayumolingo Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo, dengan memberdayakan masyarakat dalam hal bagaimana memanfaatkan biopori melalui pelatihan maupun bimbingan teknik pembuatan biopori yang bisa menjadi solusi dalam mengatasi banjir di desa tersebut.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan senantiasa memberikan kesadaran dan arahan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sehingga lingkungan tersebut dapat terjaga, yang tentunya dengan memanfaatkan berbagai sarana untuk mengurangi bencana banjir tersebut.

Adapun langkah operasional untuk mengatasi permasalahan adalah

1. Pertama memberikan sosialisasi bagaimana pemanfaatan biopori untuk mengatasi dan menanggulangi persoalan banjir yang datang setiap musim hujan berlangsung.
2. Kedua, memberikan pelatihan kepada kelompok sasaran mengenai bagaimana pentingnya pembuatan biopori pada setiap lahan yang ada pada posisi rawan bencana banjir.
3. Melakukan bimbingan teknik dalam pembuatan biopori

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksananya adalah:

**Tabel 3.1. Volume Pekerjaan**

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Proses Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>) Tahapan Identifikasi</li> <li>) Tahapan pembagian Tugas</li> <li>) Tahapan Sosialisasi</li> </ul>	9.6 x 5 = 48 Jam	5 orang mahasiswa
2.	Proses Survei lokasi rawan bencana banjir	<ul style="list-style-type: none"> <li>) Proses penyusunan lokasi rawan bencana di dua dusun yang ada di Desa Ayumolingo</li> </ul>	9.6 x 5 = 48 Jam	5 orang mahasiswa
3.	Proses Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>) Proses ini adalah proses memberikan pelatihan mengenai manfaat pembuatan biopori</li> </ul>	9.6x 5 = 48 Jam	5 orang mahasiswa
4.	Proses bimbingan teknik	<ul style="list-style-type: none"> <li>) Praktek pembuatan bio poro</li> </ul>	9.6 x 10 = 96 Jam	10 orang mahasiswa

5.	Praktek Uji coba lapangan pembuatan biopori	) Pembuatan pewadahan sampah organik dan auorganik ) Penyerahan bantuan pewadahan	9.6 x 5 = 48 Jam	5 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			288 Jam	30 orang

**c. Rencana Keberlanjutan Program**

- Keberlanjutan program akan ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya. Pembuatan biopori ini diharapkan mampu memberikan solusi bagi masyarakat dalam hal mengatasi banjir lebih khusus di desa Ayumolingo dan umumnya dilokasi kecamatan pulubala yang memang lokasi-lokasi tersebut adalah lokasi rawan bencana banjir. Sehingga kegiatan serupa dapat dilaksanakan di lokasi desa sekitarnya yang tentunya dengan dukungan pemerintah setempat .

## **BAB 4**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Hasil tema KKS pengabdian yang dicapai oleh LPM UNG dalam jangka panjang untuk suatu seri program KKS Pengabdian untuk pemberdayaan kelompok masyarakat di Desa Sosial adalah peningkatan income perkapita yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada sektor usaha. Peningkatan melalui sektor usaha ini terutama bagi masyarakat di Desa Sosial dapat memberikan kontribusi penghasilan yang dapat menunjang kebutuhan rumah tangga dan masyarakat sekitar.

Selain itu juga melalui program KKS pengabdian ini akan memberi kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan manusia. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan terutama dalam bidang pengelolaan jagung menjadi produk olahan makanan berupa tepung jagung. Peningkatan indeks pembangunan manusia ini juga didukung dengan pendampingan mahasiswa yang memberikan wawasan dalam semangat enteprenuer

Berdasarkan hal tersebut di atas LPM Universitas Negeri Gorontalo juga melaksanakan berbagai macam bentuk pengabdian adapun beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBPN sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa

kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

## BAB V

### TAHAPAN CAPAIAN

#### A. Gambaran Umum

##### 1. Profil Dusun Diata Desa Pulubala

Desa Pulubala memiliki luas  $\pm$  10,100 Ha. Dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	LUAS	PROSENTASI
1	Lahan Pertanian	7.833 Ha	
2	Lahan Permukiman	350 Ha	
3	Lahan Perkebunan	1900 Ha	
4	Lahan Perkantoran	6 Ha	
6	Lahan lainnya	11 Ha	
	<b>Jumlah</b>	<b>10.100 Ha</b>	<b>100 %</b>

Lahan lainnya dalam table diatas terbagi atas :

- Hutan Lindung :
- Hutan Produktif :
- PT Raja wali :
- Hak Guna Usaha /RNI :

##### 2. BATAS -BATAS WILAYAH

- Desa Pulubala Kecamatan Pulubala, terletak membujur dari arah Selatan ke Utara dengan batas – batas sebagai berikut :
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pongongaila Kec.Pulubala
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Molas Kec. Bongomeme
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tolotio dan Reksonegoro Kec.Pulubala
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bakti Kecamatan Pulubala
- Luas Wilayah Desa Pulubala secara administrasi terbagi atas 6 Dusun yang terdiri dari :
- Dusun Titileya luas : 2.335 Ha

- Dusun Gunung Potong                      luas :1.700 Ha
- Dusun Diata                                    luas : 2.315 Ha
- Dusun Tomula                                luas :1.500 Ha
- Dusun Bontula                                luas : 1.250 Ha
- Dusun Kamiri                                luas :1.000 Ha

### 3. Keadaan Geografis dan Topografi Desa

Secara Administratif Desa Pulubala berada di bagian Utara Ibu kota Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.

### 4. Orbitasi ( Jarak dari Pusat Pemerintahan)

1. Jarak Desa Pulubala ke Ibu kota Kecamatan 0,5 Km
2. Jarak Desa Pulubala ke Ibu kota Kabupaten 14 Km
3. Jarak Desa Pulubala ke Ibukota Provinsi 40 Km

### 5. Jumlah Dusun

1. Desa Pulubala terdiri dari 6 Dusun

Dusun Titileya, Dusun Gunung Potong, Dusun Diata, Dusun Tomula, Dusun Bontula, dan Dusun Kamiri.

### 6. Jumlah Penduduk

**DATA PENDUDUK DESA PULUBALA TAHUN 2017**

NO	NAMA DUSUN	JUMLAH KK	JUMLAH JIWA		JUMLAH JIWA	JUMLAH RUMAH
			L	P		
1	Titileya	251	445	468	913	188
2	Gunung Potong	188	327	328	655	138
3	Diata	240	457	428	885	169
4	Tomula	97	176	156	332	87
5	Bontula	119	223	202	425	101
6	Kamiri	39	66	64	130	31
<b>JUMLAH</b>		<b>934</b>	<b>1694</b>	<b>1646</b>	<b>3340</b>	<b>714</b>

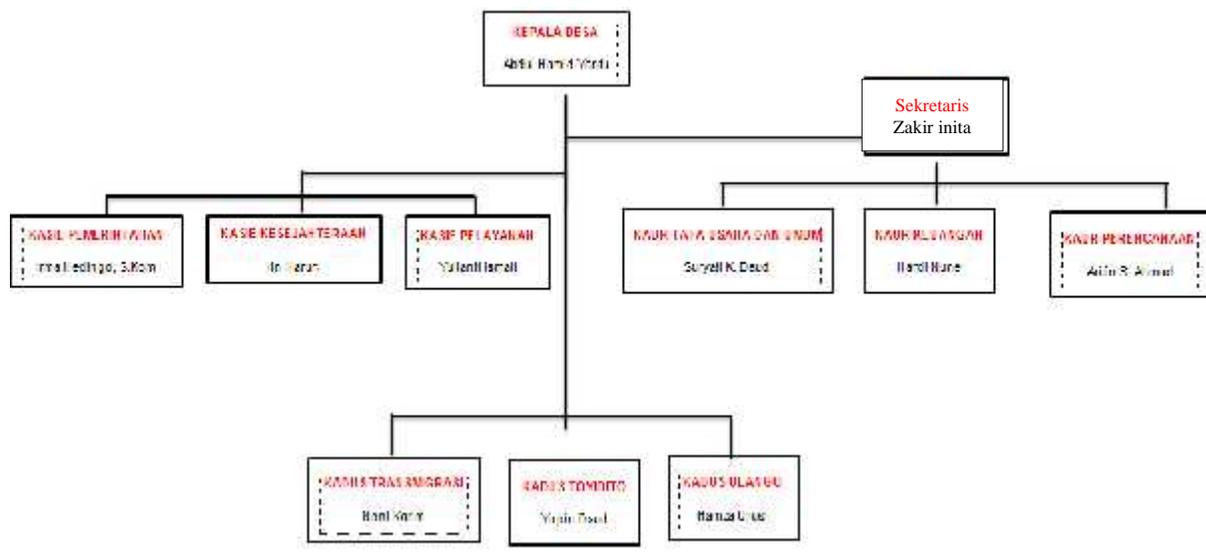
## 7. Keadaan Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat

### 7.1. Keadaan sosial masyarakat Desa Pulubala mayoritas adalah sebagai Petani

Potensi Sumber daya alam terdiri dari lahan pertanian. Dengan luas lahan pertanian : 7.833 Ha. Pertumbuhan Ekonomi Desa Pulubala Kecamatan Pulubalpada Tahun 2017 dapat dilihat dari jumlah 934 KK yang tersebar di 6 Dusun se – Desa Pulubala secara kuantitatif semuanya telah tersentuh dengan bantuan, baik APBD Kabupaten maupun Provinsi dan APBN sehingga angka kemiskinan di Desa Pulubala dapat ditekan hingga adanya penurunan, namun secara kualitatif kesejahteraannya belum dapat dijamin, disebabkan oleh bantuan yang ada belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat, dipihak lain untuk pemberdayaan ekonomi khususnya bagi petani diperhadapkan dengan kondisi iklim yang berubah-ubah. Oleh sebab itu Pemerintah Desa Pulubala Kecamatan Pulubala berusaha untuk lebih giat dalam memotifasi masyarakat penerima bantuan agar dapat memanfaatkan bantuan dimaksud guna peningkatan taraf hidup yang lebih baik lagi.

## 2. Profil Desa Toyidito

### A. Struktur Desa



### B. Potensi Sumber Daya Manusia

#### a. Jumlah Penduduk

Data Penduduk Desa Toyidito berdasarkan hasil rekapitulasi jumlah penduduk bulan Maret 2018 ialah berjumlah 2.573 Jiwa. Terdiri dari 1.279 jiwa laki-laki dan 1.294 jiwa

perempuan serta jumlah KK sebanyak 804 yang menyebar di tiga dusun. Antara lain Dusun Transmigrasi, Toyidito, Ulango. dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk**

No	Dusun	Jumlah Jiwa		Total	Jumlah KK
		L	P		
1	Transmigrasi	519	534	1053	327
2	Toyidito	487	493	980	316
3	Ulango	273	267	540	161
Jumlah		1.279	1.295	2.573	804

*Sumber : Data Olahan Desa Toyidito 2018*

**b. Tingkat Pendidikan Penduduk**

Tingkat Pendidikan Penduduk desa Toyidito yang paling dominan Masyarakat yang Tamat SD dengan Jumlah laki-laki 766 jiwa dan jumlah perempuan 706 jiwa, dan minimnya masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi (D-1/sederajat) yakni hanya berjumlah 1 jiwa. Kemudian tingginya masyarakat usia 18 – 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat yaitu berjumlah 85 jiwa. Diikuti oleh Hal Tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel 1.2 dibawah ini:

**Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan Penduduk**

<b>Tingkatan Pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	112 orang	110 orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	29 orang]	30 orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	4 orang	4 orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	282 orang	274 orang
Usia 18 – 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	45 orang	40 orang
Tamat SD/sederajat	766 orang	706 orang

Tamat SMP/ sederajat	16 orang	26 orang
Tamat SMA/ sederajat	38 orang	39 orang
Tamat D-1/ Sederajat	0 orang	1 orang
Tamat D-2/ sederajat	0 orang	1 orang
Tamat D-3/ sederajat	10 orang	10 orang
Tamat S-1/ sederajat	6 orang	7 orang
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.556 orang</b>	

*Sumber : Data Olahsan Desa Toyidito 2018*

### C. Potensi Umum

Desa toyidito memiliki luas wilayah menurut penggunaan sebagai berikut:

Tabel 1.3 Luas Wilayah menurut penggunaan

Luas pemukiman	91 Ha
Luas persawahan	271 Ha
Luas ladang/kebun	768 Ha
Luas Prasarana Umum	4 Ha
Luas Pekarangan	166 Ha
<b>Total luas</b>	<b>1.300 HA</b>

*Sumber : Data Olahsan Desa Toyidito 2018*

### 3. Profil Desa Ayumolingo

Desa Ayumolingo merupakan salah satu Desa yang ada di sebelah utara kecamatan pulubala mempunyai peranan yang sangat penting dalam menopang program dari pemerintah kabupaten Gorontalo pada umumnya dan di Desa pada khususnya. Desa Ayumolingo mempunyai potensi penghasilan dalam bidang pertanian dan sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari –hari. Disisi lain Desa Ayumolingo yang terbentuk dan disahkan pada tanggal 23 november 2007 dengan ukuran 2 x 9 km<sup>2</sup> yang

membujur dari timur ke barat merupakan jalur sentral yang menghubungkan beberapa yang ada di kecamatan pulubala.

Adapun sejarah Desa ini sampai diberi nama AYUMOLINGO bukan tidak beralasan akan tetapi hal ini berdasarkan sejarah dan realitas yang ada di Desa ini bahwa jaman dahulu di desa ini ada hutan yang tanamannya hanya kayu manis ( Ayumolingo ) dan mulai saat ini mulai hilang perlahan lahan. Berangkat dari hal ini untuk melestarikan sejarah itu maka dalam Rapat penentuan pemberian nama desa yang di usulkan pada saat pembentukan nama desa ini maka tokoh –tokoh masyarakat telah mengadakan rapat dengan panitia pelaksanaan pemekaran Desa akhirnya menyepakati bahwa desa ini di beri nama AYUMOLINGO. Menurut Sesepeuh Desa Ayumolingo dan Tokoh Masyarakat, Sejarah Pemerintahan di Desa Ayumolingo adalah sebagai berikut :

1. Usman Palo Kepala Desa Pertama (2008-2010)
2. Masrin Puluhulawa ( 2010-2011)
3. Alimin Momiyo ( 2011 s/d sekarang

Secara Geografis dan secara administratif Desa Ayumolingo merupakan salah satu Desa dari 11 Desa di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo, dengan memiliki luas Wilayah 18.000 Ha. Posisi Desa Ayumolingo yang terletak pada bagian Barat Kabupaten Gorontalo berbatasan langsung dengan, sebelah barat Desa Puncak dan Desa Karya Mukti, sebelah timur berbatasan dengan Desa Molamahu, sebelah Utara Desa Tolango, serta sebelah selatan Desa Pongongaila dan desa Bukit Aren, Lahan di Desa sebagian besar merupakan Tanah Kering 1.036 Ha.

**a. Demografi**

Jumlah Penduduk Desa Ayumolingo berdasarkan data terakhir Profil Desa tahun 2017 sebesar 1.618 jiwa yang terdiri dari 834 laki laki dan 784 perempuan. Sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Pertumbuhan penduduk Desa Ayumolingo**

No	Jenis kelamin	Tahun						
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	%

1	Laki-laki	594	598	601	605	609	834	
2	Perempuan	547	551	555	558	561	784	
Total		1.141	1.149	1156	1.163	1.170	1.618	

*Sumber data : Profil Desa tahun 2017*

**b. Keadaan Ekonomi**

Sebagian besar penduduk Desa Ayumolingo sumber pendapatan pada sektor Pertanian disusul sektor Perkebunan dan perdagangan secara detail matapecaharian penduduk Desa Ayumolingo adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.Mata Pencaharian Penduduk  
Berdasarkan Jumlah Kepala Keluarga**

No	Mata Pencaharian Penduduk	Tahun											
		2012		2013		2014		2015		2016		2017	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Pertanian	703	9	703	9	703	10	753	16	753	17	703	17
2	Perdagangan	1		1	1	2	1	2	3	3	3	3	3
3	Jasa												
4	PNS		1		1		1		1		2		2
5	Peternakan	30		30		30		35		40		45	

*Sumber Data : Profil Desa Thn 2017*

Kemudian kalau kita lihat Trend pertumbuhan pencari kerja dari tahun ketahun semakin meningkat walaupun peningkatannya tidak begitu signifikan

**Tabel 3  
Pertumbuhan Angkatan Kerja**

No	Klasifikasi	Tahun												
		2012		2013		2014		2015		2016		2017		%
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Usia Kerja	343	255	350	256	355	263	275	233	265	211	225	198	

2	Angkatan Kerja	294	282	290	275	286	265	255	243	245	235	221	190	
3	Mencari Kerja													

*Sumber Data Profil Desa Thn 2017*

### c. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu instrumen penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia yang mempengaruhi pembangunan di segala bidang. Keadaan Pendidikan Desa Ayumolingo setelah terbentuk pada tahun 2008 masih sangat memprihatinkan dimana dari jumlah penduduk 1.141 Jiwa 80 % Penduduk tidak melanjutkan pendidikan tingkat SD, tetapi sejak 2011 s/d 2017 partisipasi penduduk dalam dunia pendidikan sudah mulai naik tetapi kenaikannya belum begitu signifikan, dapat kita lihat dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4**  
**Tingkat pendidikan**

No	Tingkat pendidikan yang ditamatkan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)
1	Belum dan Tidak tamat SD	432	399
2	Tamat SD	292	293
3	Tamat SLTP	79	79
4	Tamat SLTA	54	66
5	Tamat Akademi/PT	7	7

*Sumber Data : Profil Desa Thn 2017*

Tampak dengan jelas, bahwa tingkat pendidikan yang dominan di Desa Ayumolingo justru hanya lulusan SD, dan disusul dengan SLTP,SLTA, dan Perguruan Tinggi

**Tabel 5**  
**Indikator Pendidikan**

No	Uraian	PAUD (%)		TK (%)		SD (%)		SMP (%)		SMA (%)	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	APK	0,26 %	0,21 %	0,19 %	0,19 %	0,17 %	0,19 %	1,2 %	1,25 %	0,85 %	0,73 %
2	APM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Angka Putus Sekolah	0,35 %	0,35 %	0,35 %	0,35 %	0,25 %	0,23 %	0,25 %	0,23 %	0,21 %	0,15 %
4	Angka Melanjutkan	0,50 %	0,75 %	0,50 %	0,75 %	0,50 %	0,75 %	85 %	90 %	97 %	95 %

*Sumber Data: Profil Desa Thn 2017*

**Tabel 6**  
**Sarana Pendidikan**

No	Sarana pendidikan	Jumlah ( buah)	Lokasi(Dusun)	
			Limbuduo	Malahu
1	PAUD	2	1	1
2	SD	2	1	1
3	SMP	2	1	1

*Sumber Data: Profil Desa Thn 2017*

**e. Kesehatan**

Beberapa Indikator Penting Bidang kesehatan Desa Ayumolingo.

**Tabel 7**  
**Indikator Kesehatan**

NO	URAIAN	TAHUN					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017

1	Penolong Balita	3	3	3	3	3	3
	Tenaga Kesehatan	1	1	1	1	1	1
2	Angka Kematian Bayi ( IMR )	-	-	-	-	-	1
3	Angka Kematian Ibu Melahirkan ( MMR )	-	-	-	-	-	-
4	Cakupan Imunisasi	-	-	-	-	-	-
5	Balita Gizi Buruk	-	-	-	-	-	-

*Sumber Data: Profil Desa Thn 2017*

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah penolong balita oleh tenaga kesehatan mengalami Kenaikan, tetapi angka kematian bayi terus Berkurang, angka kematian ibu melahirkan terus mengalami Penurunan.

**Tabel 8**  
**Sarana Kesehatan**

No	Sarana Kesehatan	Jumlah ( buah )	Lokasi (Dusun)	
			Limbuduo	Malahu
1	PUSTU	-	-	-
2	POSKEDES	1	1	-
3	POLINDES	-	-	-
4	PUSKESMAS	-	-	-

*Sumber Data Profil Desa Thn 2017*

**f. Infrastruktur Dasar dan Permukiman**

**Tabel 9**  
**Kondisi Infrastruktur Perhubungan**

No	Uraian	Kondisi		Panjang Jalan (KM)
		Baik	Rusak	
1	jalan Desa			
	a. Aspal		X	6.700 M

	b. Sirtu			5.600 M
	c. Tanah			2000 M
2	Jalan Antar Desa			
	a. Aspal		X	1.500 M
	b. Sirtu	X		7.000 M
	c. Tanah			

*Sumber Data Profil Desa Thn 2017*

**Tabel 10**  
**Kondisi Infrastruktur Pemukiman**

NO	URAIAN	TAHUN					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Rumah Tidak Sehat	296	296	296	196	175	99
2	Rumah Tidak Layak Huni	152	124	93	84	80	15

*Sumber Data Profil Desa Thn 2017*

#### **g. Kemiskinan**

Menurut sumber Data dari BPS tahun 2017 jumlah KK Miskin di Desa Ayumolingo adalah mencapai 215 KK yang tersebar di 2 Dusun dengan tingkat prosentase kemiskinanya paling Rendah yaitu Dusun Limbuduo dengan Jumlah 89 KK sedangkan prosentase kemiskinan tertinggi berada di Dusun Malahu dengan Jumlah 126 . Perbedaan yang mencolok antara dusun Limbuduo dan dusun Malahu karena belum di adakan updating data yang menjadi kewenangan BPS menurut aturan Undang – Undang.

**Tabel 11**  
**Sebaran Kemiskinan**

No	Dusun	Jumlah penduduk ( jiwa)	Jumlah KK Miskin (jiwa)	Prosentase (%)	Karakteristik wilayah
1	Limbuduo	530	89 KK	20,5	
2	Malahu	648	126 KK	15,2	

*Sumber Data: Profil Desa Thn 2017*

**Tabel 12**  
**Jumlah bantuan Pengentasan Kemiskinan**

No	Uraian	Jumlah Penerima ( orang)	Skpd Penanggung jawab	Tahun Penerimaan
1	Bantuan Raskin	215	BAG.EKONOMI	

2	PKH	78	DINSOS	
3	BSPS	53	BAPPPEDA	
4	KUBE	10	DINSOS	
5	SPKP	50	UPK-PNPM	
6	Rumah Layak Huni	19	BPM PDT PROVINSI	

*Sumber Data Thn 2017*

#### **h. Ekononmi**

**Tabel 13**  
**Potensi Hasil Pertanian**

No	Komoditas	Produksi/tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Tanaman Pangan						
	Jagung	1.900	2.100	2.250	2.500	2.500	500
2	Perkebunan						
	Kelapa	125	136	150	150	165	125

*Sumber Data: Profil Desa Thn 2017*

**Tabel 14**  
**Potensi Hasil Peternakan**

No	Komoditas	Produksi/tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
	Peternakan (Ekor)						
1	Sapi	385	390	395	401	404	409
2	Kambing	130	145	152	167	187	188
3	Ayam	1373	1435	1501	1650	1700	1750

*Sumber Data: Profil Desa Thn 2017*

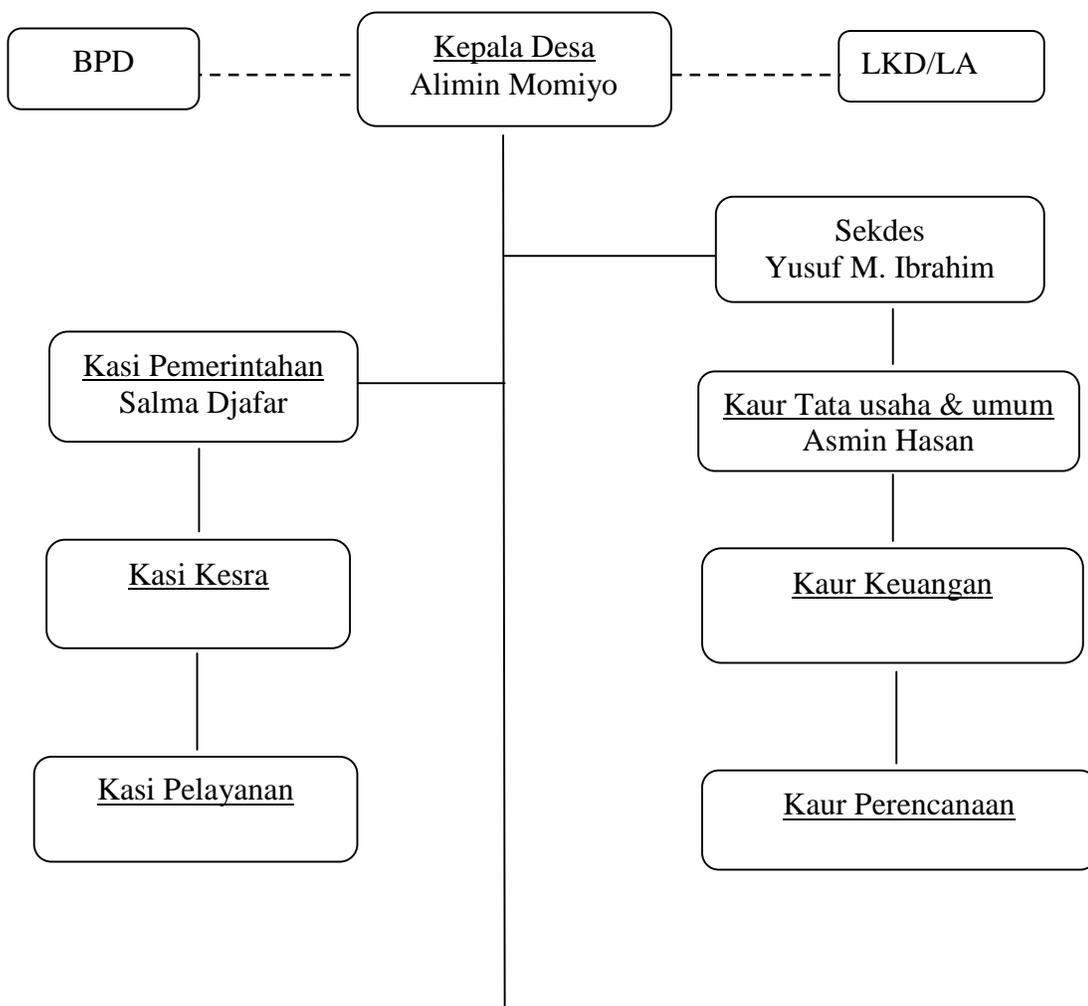
**Tabel 15**  
**Lembaga Kemasyarakatan Desa**

No	Nama lembaga	Jumlah pengurus/anggota	
		L	P
1	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	1	4

2	Lembaga Pemberdayaan masyarakat (LPM)	4	1
3	Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)		15
4	Karang taruna		10
5	Dasa wisma		34
6	Rukun Duka		2
7	Kelompok tani	24	
8	Majelis Ta'lim		20

Sumber Data Profil Desa Thn 2017

### Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Ayumolingo





**Tabel 1**

**Nama Pejabat Pemerintah Desa Ayumolingo**

No	Nama	Jabatan
1	Alimin Momiyo	Kepala Desa
2	Yusuf M. Ibrahim	Sekretaris Desa
3	Asmin Hasan	Kaur Tata usaha dan umum
4	Hapsah Hentuma	Kaur Perencanaan
5	Sarlin Akuba	Kaur Keuangan
6	Salma Djafar	Kasi Pemerintahan
7	Abdulah Ali	Kawil /kadus
8	Saipul Kiyama	Kawil / kadus

**Tabel 2**

**Nama Badan Permusyawaratan Desa Ayumolingo**

No	Nama	Jabatan
1	Yahya Djafar S.Pd. I	Ketua
2	Meyskina Kaluku, S.Pd	Wakil Ketua
3	Djaniba kadir	Sekretaris
4	Yulan Thalib	Anggota
5	Astin D Mani	Anggota

**Tabel 3 Nama-nama LPMD Desa Ayumolingo**

No	Nama	Jabatan
1	Rahmad kaluku	Ketua

2	Djafar Kaluku	Wakil Ketua
3	Mudin Rahman	Sekretaris
4	Surianti Rahim	Bendahara
5	Aripin Rasid	Anggota

**Tabel 4** Pengurus Karangtaruna Desa Ayumolingo

No	Nama	Jabatan
1	Abdul Hendrik Kaluku	Ketua
2	Ishak Yusuf, S.Pd	Sekretaris
3	Elisnawati Abdulah	Bendahara
4	Irawati yusri Aripin	Anggota
5	Faisal Yusuf	Anggota
6	Sabri Kaluku	Anggota
7	Meiskina Kaluku	Anggota
8	Yulan Thalib	Anggota
9	Dinda suleman	Anggota
10	Ahmat Radjak	Anggota
11	Isran Kiama	Anggota
12	Ismail Muharam	Anggota

**Tabel 5** Tim Penggerak PKK Desa Ayumolingo

No	Nama	Jabatan
1	Ny. Fitri A.Kaudji	Ketua
2	Ny. Hapsah Hentuma	Wakil Ketua
3	Ny. Meiskina Kaluku	Sekretaris
5	Ny. Asmin Hasan	Bendahara
7	Ny. Astin Katili	Ketua Pokja I
8	Ny. Husna Hulima	Ketua Pokja II

9	Nn. Ratna yasin	Ketua Pokja III
10	Ny. Salma Djafar	Ketua Pokja IV

Secara umum pelayanan pemerintahan Desa Ayumolingo kepada masyarakat cukup memuaskan dan kelembagaan yang ada berjalan sesuai tugas dan fungsinya masing-masing.

## **B. Pembahasan**

KKS Tangguh Bencana ini adalah merupakan kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa berkolaborasi bersama masyarakat dalam rangka bagaimana memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana, menyelaraskan peraturan perundang-undangan yang sudah ada tentang penanggulangan bencana, menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh, mendorong semangat gotong royong, kesetiakawanan dan kedermwanaan serta menciptakan perdamaian dalam kehidupan masyarakat khususnya di daerah-daerah yang memiliki kerawanan bencana alam.

Gempa sunami di Aceh tahun 2004 yang menelan korban tewas lebih dari 200.000 jiwa, merupakan contoh terbesar alam pada abad ini yang menelan banyak korban dan kehancuran alam. Belum terhitung kerugian lainnya dengan nilai yang sangat besar. Namun setelah terjadi bencana alam yang maha dasyat tahun 2004, atau sudah kurang lebih 13 tahun lamanya sejak peristiwa itu terjadi, belum ada upaya nasional yang dapat mengimbaskan ilmu pengetahuan tentang keadaan alam Indonesia dengan segala karakteristiknya yang dapat memicu bencana alam, apakah yang bersumber bencana kebakaran, bencana atmosferik dan bencana kelautan.

Begitu banyak penyebab bencana alam, maka masyarakat Indonesia harus menjadi masyarakat yang tangguh bencana. Untuk menjadi masyarakat yang tangguh bencana itu,

diperlukan upaya yang nyata, rapi, terkonsep dengan baik dan dilaksanakan terus menerus dan berkesinambungan. Upaya penanggulangan risiko tersebut harus dilakukan oleh berbagai kalangan disemua lini baik dari pusat maupun daerah-daerah yang tersebar diseluruh Indonesia.

Sehingga melalui kerjasama pemerintah bersama perguruan tinggi merupakan salah satu sarana bagaimana memberikan edukasi secara dini kepada masyarakat tentang bagaimana menanggulangi bencana. Sehingga masyarakat dengan sendirinya akan siap siaga ketika terjadi bencana alam tersebut. Hal ini pula dapat dilakukan melalui kemitraan pemerintah dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) bersama mahasiswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan edukasi secara dini kepada masyarakat dalam hal ini desa/kelurahan yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi potensi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak-dampak bencana yang merugikan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan peta dan rencana desa
  - a. Peta risiko desa RPB dan RAK/m Desa
  - b. Peta jalur evakuasi dan tempat pengungsian
  - c. Rencana kontijensi
  - d. Rencana aksi masyarakat/komunitas
  - e. Sistem penanganan dini berbasis masyarakat
2. Pembentukan relawan desa
  - a. Jumlah relawan 30 orang perdesa

- b. Keahlian dan keterampilan meliputi SAR, First aid, logistic dan dapur umum, komunikasi
3. Pembentukan forum
    - a. Pembentukan forum ini untuk memudahkan masyarakat untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang akan diselenggarakan oleh BPBD
    - b. Jumlah relawan yang ada dalam forum tersebut 30 orang
  4. Pelatihan masyarakat
    - a. Pelatihan untuk aparatur desa
    - b. Pelatihan untuk warga desa
    - c. Pelatihan untuk kerelawanan
    - d. Pelatihan untuk forum
    - e. Pelatihan perencanaan
  5. Penyusunan legislasi desa
    - a. Penyusunan peraturan desa
    - b. Penyusunan peraturan kepala desa
    - c. Penyusunan surat keputusan kepala desa.

Kegiatan-kegiatan tersebut diatas akan tercapai dengan adanya kerja sama yang baik antara pemerintah, masyarakat maupun mahasiswa, sehingga apa yang menjadi harapan menjadikan desa/kelurahan yang mandiri dalam menghadapi potensi ancaman bencana alam sehingga sesuai dengan slogan kegiatan Pengabdian ini adalah “SIAP SELAMAT”. Dapat terwujud dengan baik.

Disamping tujuan tersebut diatas bagaimana menciptakan masyarakat tangguh bencana, maka kegiatan ini pula didukung dengan kegiatan pengabdian yang sesuai dengan

potensi di desa masing-masing. Dalam hal ini adalah bagaimana memberdayakan masyarakat melalui penggunaan teknologi sederhana pembuatan biopori dalam risiko menanggulangi bencana banjir di dusun Diata, Desa Ayumolingo dan desa Toydito pada Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo, mengingat Kecamatan Pulubala merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di kabupaten Gorontalo yang memiliki potensi terkena dampak bencana banjir sesuai dengan kondisi daerah tersebut.

Biopori merupakan salah satu teknologi yang digunakan dalam mengatasi banjir karena sesuai dengan fungsi dan manfaatnya yakni biopori merupakan lubang silindris yang dibuat masuk kedalam tanah secara vertical, sebagai salah satu metode resapan air pada tanah. Prinsip kerja dari lubang biopori ini sendiri adalah meningkatkan daya serap tanah terhadap air yang ada dipermukaan dengan cara membuat lubang pada tanah lantas menngisi lubang tanah itu dengan sampah organik. Sampah organic disini bertujuan menghasilkan kompos yang mana sampah organic ini akan memberikan efek yang baik bagi fauna tanah sekitar lubang bioporis tersebut. Maka secara otomatis, tanah akan menjadi lebih subur karna terdapat banyak pori-pori tanah. Selain itu, tanah bisa menyerap air dan tidak mengakibatkan banjir yang bisa merugikan banyak orang.

Pembuatan biopori di beberapa desa yang terdapat di Kecamatan Pulubala diantaranya dusun Diata, Desa Ayumolingo dan Desa toydito telah dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS pengabdian, Penempatan lubang biopori ini dilakukan pada titik-titik rawan banjir maupun titik-titik genangan air, sehingga dapat mengantisipasi genangan air maupun banjir.

gambar





## **BAB VI**

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Kegiatan KKS Tangguh Bencana yang telah dilakukan oleh mahasiswa pada tahun 2018 adalah KKS pengabdian yang dilakukan berkolaborasi dengan pemerintah dalam hal ini adalah pemerintah Kabupaten Gorontalo dengan tujuan memberikan pendidikan sedari dini bagi masyarakat mengenai bagaimana masyarakat mengatasi bencana alam sehingga desa tersebut dapat menjadi desa tangguh bencana dan menjadi mandiri dalam mengatasi kebencanaan yang sewaktu-waktu akan terjadi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui Pendampingan kepada masyarakat melalui pembentukan forum relawan, pembuatan rencana aksi, dan rencana kontijensi serta pembentukan peta jalur evakuasi ketika terjadi bencana alam dan pembuatan biopori sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi risiko banjir di desa/kelurahan tersebut.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah diharapkan dari kegiatan Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Tangguh Bencana ini tidak hanya berakhir setelah mahasiswa kembali ke kampus, namun kegiatan ini diharapkan memiliki kesinambungan secara terus menerus, sehingga apa yang menjadi harapan pemerintah yakni terwujudnya daerah yang tangguh bencana sehingga dapat mengurangi risiko kebencanaan jika terjadi bencana itu sendiri. Selain hal tersebut diharapkan peran BNPB melalui kerjasama dengan BPBD Kabupaten/Kota sebagai badan yang memiliki kewenangan untuk mensosialisasikan kegiatan tersebut, selalu senantiasa melakukan pelatihan-pelatihan mengenai kebencanaan yang tentunya melalui fasilitator yang sudah dibentuk di setiap daerah.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan KKS Tangguh Bencana merupakan pelaksanaan program tangguh bencana yang dilakukan berkolaborasi bersama pemerintah, masyarakat dan mahasiswa guna menciptakan masyarakat yang mandiri terhadap bencana, sehingga menghasilkan masyarakat yang tangguh bencana dan siap selamat sesuai dengan slogan dari BPBN.
2. Kegiatan KKS tangguh bencana yang memiliki tema pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi biopori dalam menanggulangi bencana banjir di tiga desa yakni dusun Diata, desa Toydito dan Desa Ayumolingo. Berdasarkan tema tersebut diharapkan masyarakat yang terdapat di tiga desa tersebut dapat menanggulangi banjir.
3. Melalui kegiatan KKS pengabdian tangguh bencana tersebut dapat terbentuknya upaya-upaya menyusun kebijakan PRB ditingkat desa/kelurahan, adanya upaya untuk menyusun dokumen perencanaan PB, pembentukan forum PRB yang beranggotakan wakil-wakil dari masyarakat dan pembentukan tim relawan PB desa/kelurahan.

#### **B. Saran**

1. Melalui kegiatan KKS Pengabdian Tangguh Bencana ini dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan bagi masyarakat, sehingga apa yang menjadi tujuan yang akan dicapai oleh pemerintah yakni terciptanya masyarakat yang tangguh bencana dapat terwujud dengan baik.

2. Diharapkan pemerintah dan masyarakat dapat mendukung secara penuh kegiatan pengabdian ini, sehingga mahasiswa yang melakukan pendampingan kepada masyarakat tidak memiliki kesulitan karna mendapatkan dukungan penuh baik secara moril maupun finansial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Herjanto Eddy.(1999). *Manajemen Produksi dan operasi*. Edisi Kedua. Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Kotler, P. (1997). *Manajemen Pemasaran*. Diterjemahkan oleh Hendra Teguh dari Buku *Marketing Management 9th Ed*. Jakarta: Prenhallindo
- Peter, J.P., dan Oslon, J.C. (2000) *Consumer Behavior, Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, Jilid I. Diterjemahkan oleh Damos Sihombing dari Buku *Consumer Behavior and Marketing Strategy*. Jakarta : Erlangga

## LAMPIRAN

### Lampiran I: Peta pelaksanaan KKS Pengabdian



## Lampiran 2: Biodata Ketua

1.	Nama Lengkap	Supardi Nani, SE.,M.Si
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala/!Va
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	19760717 200501 1 002
5.	NIDN	0017057601
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 17 Juli 1976
7.	Alamat Rumah	Jl. Imam Bonjol No. 109 Kel. Limba B, Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo
8.	Nomor Telpon/Faks/HP	085240470459
9.	Alamat Kantor	Jalan Jendral Sudirman No 06
10.	Nomor Telpon/Faks	0435 821125/0435 821752
11.	Alamat E-mail	<a href="mailto:Supardi-nani@ung.ac.id">Supardi-nani@ung.ac.id</a>
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	+60 Orang

### a. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	STIE DLP Gorontalo	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Ilmu Manajemen	Ilmu Manajemen
Tahun Masuk Lulus	1995-2000	2001-2004
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Audit Personalia terhadap Motivasi kerja Pegawai di KSU Insan Cita Kab. Gorontalo	Pengaruh Pelaksanaan Bauran Promosi terhadap Kepuasan Konsumen untuk Menginap pada Hotel Berbintang Tiga di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara
Nama Pembimbing	1. Roli Paramata,SE.,MM	1. Dr.H.Yuyus Suryana,S.,SE.,M.Si

	2. Hj. Yevis Marty Gusman, SE.,MP
--	-----------------------------------

**b. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

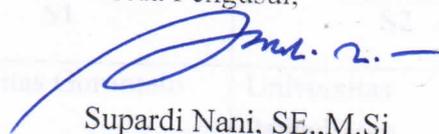
NO	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH(Rp)
1.	2013	Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Melati Kota Gorontalo	PNBP	Rp. 5.000.000
2.	2014	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah pada PT. Bank SinarMas Kota Gorontalo	PNBP	Rp. 5.000.000

**c. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1.	Mekanisme Penyusunan dan Penetapan APBD di Provinsi Gorontalo	Nomor 1 Januari 2008 ISSN 1979-1607	Oikos Namos
2.	Kajian Kompetensi Inti Daerah Kab. Pohuwato	Volume 3 Nomor 3 September 2010 ISSN 1879-1607	Oikos Nomos

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Gorontalo, Juni 2018  
Ketua Pengusul,



Supardi Nani, SE.,M.Si  
Nip.19760717 2005011002

### Lampiran 3: Biodata Anggota

#### BIODATA ANGGOTA

##### A). Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Selvi, SE.,M.Si
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	198005312005122004
5.	NIDN	0031058005
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 31 Mei 1980
7.	Alamat E-mail	<a href="mailto:Selvi_nani@yahoo.com">Selvi_nani@yahoo.com</a>
8.	Nomor Telpon/Faks/HP	085256097334
9.	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo Jalan Jendral Sudirman No 06 Kota Gorontalo
10.	Nomor Telpon/Faks	0435 821125/0435 821752
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	+55 Orang
12.	Mata kuliah yang diampu	1. Manajemen Keuangan (S1) 2. Analisis Laporan Keuangan (S1) 3. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (S1) 4. Manajemen Perbankan (S1) 5. Pengantar Manajemen (S1) 6. Manajemen Pemasaran (S1) 7. Pengantar Bisnis (S1)

##### B). Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gorontalo	Universitas Padjadjaran

Bidang Ilmu	Ilmu Manajemen	Ilmu Manajemen
Tahun Masuk Lulus	1998 – 2001	2003 – 2007
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Pengenaan Pajak terhadap Tingkat investasi pada PT. Sinar Karya Cahaya Kota Gorontalo	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bursa Efek Indonesia
Nama Pembimbing	1. H. Baharuddin Latif, SE.,M.S 2. Rauf Hohiya, SH	1. Kodrat Wibowo, MA. Ph.d 2. Dian Masyita, SE.,MT

**C). Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

NO	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH(Rp)
1.	2013	Komparatif Kinerja Keuangan PT. Holicin Tbk dan PT. Semen Gresik	PNBP	Rp. 5.000.000
2.	2013	Survey Sosial Ekonomi Dalam Rangka Pengembangan Demplot Kelapa Kopyor Berbasis Perkebunan Rakyat Di Lokasi Pengembangan Wisata Pantai Di Provinsi Gorontalo	Hibah PEMPROV GORONTALO	Rp 300.000.000
3.	2014	Profil Gender Di Universitas Negeri Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 17.000.000
4.	2015			
5.	2016			
6.	2017			

**d). Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

NO	TAHUN	JUDUL PENGABDIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH(Rp)
1.	2013	Pelatihan Manajemen Keuangan sederhana Bagi Ibu-ibu pelaku usaha mikro dan kecil dilokasi kecamatan limboto kabupaten Gorontalo Limboto	PNBP FEB	Rp. 5.000.000
2.	2014	Pengembangan Kapasitas Manajemen Usaha Kecil Menengah Tahu Di Desa Hulawa Kec. Telaga kab. Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
3.	2015	Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Perangkap Ikan (Bubu) Dalam Rangka	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
4.	2016	Pemanfaat Limbah pengolahan tebu sebagai bahan pakan ternak dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sariipi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo		Rp. 25.000.000
5.	2017	Pengembangan unit proses produksi dan kemasan produk olahan berbasis rumput laut untuk usaha mikro pembuatan dodol,kerupuk dan selei di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara		Rp. 75.000.000
6.	2018	Pemberdayaan masyarakat melalui penggunaan teknologi sederhana pembuatan biopori dalam mengurangi risiko bencana banjir di desa Ayumolingo, Dusun Diata Desa Pulubala, Desa Toydito	PNBP UNG	Rp. 25.000.000

		Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.		
--	--	--	--	--

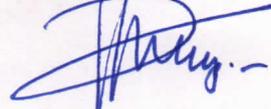
**e). Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

<b>No</b>	<b>Judul Artikel Ilmiah</b>	<b>Volume/Nomor /Tahun</b>	<b>Nama Jurnal</b>
1.	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan	XVIII/01/01/Februari/2014 ISSN:1410-3583	Kebijakan Publik

3.	Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara		
----	--	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Gorontalo, Juni 2018  
Ketua Pengusul,



Selvi, SE., M.Si  
Nip.198005312009122004